



## Analisis sistem informasi akuntansi pembelian di Pt. Suryamustika

Rohiima Romiko<sup>1</sup>, Pardi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

<sup>1</sup>[rohiimromiko4@gmail.com](mailto:rohiimromiko4@gmail.com), <sup>2</sup>[ppardi@stiesurakarta.ac.id](mailto:ppardi@stiesurakarta.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 2 Oktober 2022

Disetujui 9 Desember 2022

Diterbitkan 25 Desember 2022

### Kata kunci:

Analisis sistem informasi akuntansi; Sistem informasi; Akuntansi; Akuntansi pembelian; PT. Suryamustika

### Keywords :

Accounting information system analyst; Information systems; Accountancy; Purchasing accounting; PT. Suryamustika

### ABSTRAK

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen pembelian, bukti surat pendukung, penulisan surat dokumen, dan pengelolaan internal terhadap sistem informasi akuntansi pembelian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling untuk 102 orang karyawan yang masih aktif bekerja di PT. Suryamustika. Sumber data penelitian adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Ver. 19. Hasil penelitian menunjukkan komponen-komponen pembelian, bukti surat pendukung, penulisan surat dokumen, dan pengelolaan internal mempunyai pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pembelian yang ada di PT. Suryamustika. Sehingga penting bagi perusahaan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi perusahaan yang tadinya dilakukan secara manual menjadi digital karena teknologi yang semakin maju agar setiap melakukan order pembelian bisa lebih cepat dan data yang diberikan juga tepat sesuai data yang update.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of purchasing components, supporting documents, document writing, and internal management on purchasing accounting information systems. This study used a quantitative method with a purposive sampling technique for 102 employees who are still actively working at PT. Suryamustika. The primary source of research data is primary data obtained from questionnaires. This study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 19. The results showed that the purchasing components, supporting documents, document writing, and internal management had an influence on the purchasing accounting information system at PT. Suryamustika. So it is important for companies to improve their accounting information system, which was previously done manually but is now digital because of increasingly advanced technology, so that each purchase order can be made faster and the data provided is also correct according to the updated data.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi pembelian digunakan suatu perusahaan untuk melakukan pembelian barang yang dibutuhkan perusahaan mulai dari pembelian peralatan kantor, mesin, barang dagang, dan barang lainnya (Mulyadi, 2016). Sebelum adanya sistem setiap kegiatan sering terjadi hambatan baik proses pembelian barang maupun kegiatan lainnya. Sering terjadi penumpukan barang karena setiap bagian melakukan pembelian sendiri, oleh karena itu mulai dibentuk sistem akuntansi pembelian sehingga kegiatan perusahaan jadi lebih sistematis.

Pembelian yaitu kegiatan membeli aktiva yang diperlukan perusahaan untuk memperlancar proses produksi sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Sistem informasi akuntansi Pembelian juga dapat diartikan dimana penjual dan pembeli saling bertemu dan saling melakukan transaksi. Tujuan pembelian yaitu untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan dengan harga murah dengan kualitas barang yang bagus (Kotler & Armstrong, 2016).

Sistem akuntansi pembelian dapat dilakukan secara manual atau komputerisasi tergantung kebijakan perusahaan ingin menggunakan sistem secara manual atau komputerisasi (Mulyati & Kisa, 2019). Pada sistem akuntansi manual dibutuhkan informasi yang harus jelas karena sering kali terjadi kesalahan dalam memesan barang karena informasi yang diberikan hanya melalui telepon atau catatan kecil dikertas. Sistem akuntansi manual sangat tidak dianjurkan jika digunakan di perusahaan besar, karena sistem akuntansi manual masih banyak kekurangan dan hanya mengandalkan kemampuan seorang karyawan saja. Sistem informasi pembelian terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian gudang, bagian penerimaan barang, bagian pembelian, bagian tagihan. Kegiatan pembelian terdiri dari order gudang, kemudian bagian pembelian mencari pemasok yang memiliki barang yang dibutuhkan dengan

harga yang terjangkau, setelah itu bagian penerimaan barang akan mengecek kelengkapan barang yang diorder dan membuat surat pemasukan barang yang akan diberikan ke bagian pembayaran, kemudian bagian tagihan membayar tagihan yang diberikan oleh pemasok sesuai dengan barang yang diterima (Susanto, 2017).

Manfaat sistem informasi akuntansi pembelian yaitu memudahkan saat melakukan order pembelian ke pemasok, memudahkan dalam memilih pemasok yang bagus, memudahkan dalam pembagian *job description* (Diana, 2019). Dengan adanya sistem pembelian di perusahaan maka barang-barang di gudang tidak terjadi lagi penumpukan dan memudahkan bagian pembelian dalam mengecek barang yang masih ada.

Sistem informasi akuntansi pembelian PT. Suryamustika bisa dikatakan belum terlaksana baik, terjadi hambatan pelaksanaan. Bagian gudang tidak diberi tembusan order sehingga terjadi kendala mencocokkan barang yang datang, tugas setiap bagian belum jelas, pembuatan surat pemasukan barang lama karena menggunakan manual.

Menurut Steinbart (2018) setiap perusahaan sangat membutuhkan sistem agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem dapat didefinisikan sebagai sebuah komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan (Susanto, 2017). Sistem juga dapat diartikan kumpulan dari beberapa sub yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan (Puspitawati, 2019). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan beberapa komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama antara satu sama lain untuk mencapai tujuan. Dengan adanya sistem maka perusahaan dapat lebih terorganisir dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga tidak menghambat kegiatan yang lainnya.

Informasi dapat diartikan suatu data yang diolah sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam suatu perusahaan (Pratama & Nurlela, 2018). Sedangkan informasi juga bisa diartikan sebagai kumpulan data yang diolah yang menghasilkan suatu manfaat yang dapat digunakan oleh penggunanya (Heriyanto, 2018). Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan. Jika informasi yang diberikan semakin akurat maka semakin tepat perusahaan dalam mengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan proses mencatat data transaksi, mengolah data, dan mengimplementasikan data tersebut dengan transaksi keuangan (Hartono, 2018). Sistem informasi akuntansi bisa diartikan dengan mengumpulkan dokumen, mencatat dokumen, membuat laporan yang digunakan untuk kebutuhan manajemen untuk mengambil keputusan dan dapat mempermudah perusahaan dalam menentukan suatu kebijakan (Puspitawati, 2019). Pengertian diatas dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi ialah proses mengumpulkan dokumen transaksi, mengolah dokumen, membuat laporan keuangan atas data tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang digunakan perusahaan dalam membuat keputusan.

Dalam penelitian Kurniati et al. (2022) tentang analisis sistem akuntansi pembelian bahwa sistem pembelian yang baik dapat mendorong efisiensi dalam order pembelian, meningkatkan pengelolaan internal, serta dapat menjaga kesejahteraan tim. Disisi lain dapat diartikan dimana perusahaan melakukan pembelian bahan baku, dan bahan lainnya yang digunakan untuk kegiatan produksi suatu perusahaan.

Pembelian adalah cara untuk mendapatkan bahan baku dan bahan penolong dengan dibayar tunai atau kredit dengan kualitas barang yang bagus (Nurhasanah et al., 2019). Dalam skema informasi akuntansi pembelian terdapat beberapa hal yaitu komponen yang mendukung skema informasi pembelian, bukti surat pendukung, penulisan surat dokumen, pengelolaan internal dalam perusahaan. Menurut Schiffman & Kanuk (2019) kegiatan pembelian digunakan untuk membeli bahan baku untuk proses produksi. Sedangkan menurut Kotler & Amstrong (2016) kegiatan pembelian meliputi :

1. Memborong barang baik secara *cash* atau hutang
2. Membeli aset tetap yang digunakan untuk produksi. Misalnya mesin, motor, truk, dan peralatan kantor lainnya.
3. Membeli barang dan jasa tak berwujud. Misalnya listrik, air dan telepon.

Sistem informasi akuntansi pembelian sangat berpengaruh di suatu perusahaan agar kegiatan pembelian di perusahaan berjalan lancar. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian maka pembelian di perusahaan dapat terarah dan sesuai sistem yang ada.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baramuli & Pangemanan (2015) menyebutkan bahwa merubah sistem informasi akuntansi yang tadinya dikerjakan secara manual menjadi secara komputerisasi akan lebih menjadikan sistem lebih efektif dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dari PT. Suryamustika.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dengan metode kuantitatif dimana pengumpulan datanya menggunakan data langsung dari sumbernya berupa kuisioner yang diberikan kepada responden (Sugiyono, 2016). Data ini didapat dengan mengajukan pertanyaan mengenai apakah komponen-kompenen pendukung, bukti pendukung, pencatatan dokumen, dan pengendalian intern berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pembelian.

### **Metode pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang dihasilkan melalui wawancara atau menyebarkan kuesioner. Data primer yang digunakan di penelitian ini yakni menyebarkan kuesioner kepada responden yang ada di PT. Suryamustika.

### **Populasi dan sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti yang akan diambil kesimpulannya oleh penulis (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan yang ada di PT. Suryamustika sebanyak 102 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi dimana sampel yang diambil harus betul-betul tepat (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode *purposive sampling*/ pengambilan sampel dengan standar khusus yaitu karyawan yang ada di PT. Suryamustika. Teknik pengambilan data menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2016). Berikut perhitungan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{102}{1+102(0,1)^2} \quad (2)$$

$$n = \frac{102}{1+102(0,01)} \quad (3)$$

$$n = \frac{102}{1+1,02} \quad (4)$$

$$n = \frac{102}{2,02} \quad (5)$$

$$n = 50,4 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \text{ orang} \quad (6)$$

keterangan :

n = Sampel yang ditentukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat presisi yang diharapkan tidak meyimpang / tingkat error 10 %

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh 50 karyawan PT. Suryamustika sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

## Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai macam-macam nilai. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 poin dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.

### a. Variabel dependen atau tidak bebas

Variabel struktur informasi akuntansi pembelian yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang diukur dengan skala likert dengan poin 5.

### b. Variabel bebas atau independen

Dalam variabel bebas diukur menggunakan skala likert dengan poin 5 disetiap pertanyaan yang diajukan ke responden.

#### 1. Komponen-komponen Pembelian (X1)

Komponen pembelian digunakan untuk menjalankan sistem agar lebih terarah.

#### 2. Bukti Surat pendukung (X2)

Kelengkapan dokumen-dokumen yang didapat dari setiap departemen.

#### 3. Penulisan Surat Dokumen (X3)

Penulisan surat dokumen dapat berupa catatan dari setiap bagian/departemen yang memiliki tanggung jawab yang berbeda.

#### 4. Pengelolaan Internal (X4)

Pengelolaan internal berupa pemisahaan tugas antar bagian agar sistem dapat dijalankan dengan baik dan benar sesuai prosedurnya

## Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan perhitungan menggunakan *software Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Analisis linier berganda mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### a. Uji instrumen data

1. Uji validitas mempunyai tujuan untuk mengukur apakah kuisioner tersebut valid atau tidak (Ghozali, 2016). Data dikatakan valid jika  $\text{sig} < 0.05$  dan sebaliknya jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  maka data tidak valid.

2. Uji reabilitas dikatakan reliabel jika jawaban dari pertanyaan dinyatakan konsisten. Tolak ukur menentukan variabel ini didapatkan jika nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$  (Ghozali, 2016).

### b. Uji asumsi klasik

#### 1. Uji normalitas

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai kolmogrov-smrnov. Jika data tersebut nilai  $\text{sig} \geq 0.05$  maka data dikatakan normal, apabila nilai  $\text{sig} \leq 0.05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sunyoto, 2012)

#### 2. Uji multikolinieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen ada hubungan atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF  $\geq 0.10$ , sedangkan nilai toleransi  $\leq 10$  maka data tersebut dapat dikatakan multikolinieritas (Ghozali, 2018).

#### 3. Uji heteroskedastisitas

Nilai  $\text{sig} \geq 0.05$  maka data tersebut dikatakan bebas, sedangkan jika nilai  $\text{sig} \leq 0.05$  maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### c. Uji hipotesis

#### 1. Analisis regresi berganda

Tujuan analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel tidak bebas (Ghozali, 2017:19). Uji regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan persamaan:

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3 + B4X4 \quad (7)$$

Keterangan :

Y = Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

a = Konstanta

- B = Koefisien Regresi  
 X1 = Komponen – komponen pembelian  
 X2 = Bukti surat pendukung  
 X3 = Penulisan surat dokumen  
 X4 = Pengelolaan internal
2. Uji simultan (Uji F)  
 Digunakan menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Widjarjono, 2010)
  3. Uji parsial (Uji T)  
 Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel tidak bebas (Sugiyono, 2018:223)
  4. Uji determinasi  
 Digunakan dalam menerangkan variasi variabel tidak bebas dalam suatu model (Ghozali, 2016)

### Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Diduga komponen-komponen berpengaruh terhadap sistem informasi pencatatan pembelian  
 H<sub>2</sub>: Diduga fungsi dokumen berpengaruh terhadap sistem informasi pencatatan pembelian  
 H<sub>3</sub>: Diduga pencatatan dokumen berpengaruh terhadap sistem informasi pencatatan pembelian  
 H<sub>4</sub> : Diduga pengelolaan internal berpengaruh terhadap sistem informasi pencatatan pembelian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Data

#### Uji validitas

**Table 1 Uji validitas**

		X1	X2	X3	X4	Y
X1	Pearson Correlation	1	.890 <sup>xx</sup>	.900 <sup>xx</sup>	.888 <sup>xx</sup>	.938 <sup>xx</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.890 <sup>xx</sup>	1	.862 <sup>xx</sup>	.887 <sup>xx</sup>	.928 <sup>xx</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.900 <sup>xx</sup>	.862 <sup>xx</sup>	1	.885 <sup>xx</sup>	.936 <sup>xx</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.888 <sup>xx</sup>	.887 <sup>xx</sup>	.885 <sup>xx</sup>	1	.946 <sup>xx</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.938 <sup>xx</sup>	.928 <sup>xx</sup>	.936 <sup>xx</sup>	.946 <sup>xx</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

Dari hasil uji diperoleh bahwa keseluruhan dari nilai r hitung > r table maka data diatas dikatakan valid karena r table 0.279. Jadi instrument dalam penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur.

#### Uji reliabilitas

**Tabel 2 Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	60.76	58.431	.931	.956
X2	60.68	53.487	.913	.958
X3	60.82	53.538	.916	.957
X4	60.92	52.320	.923	.955

Dari hasil uji data diatas dikatakan reliable atau konsisten karena setiap variabel memperoleh nilai diatas cronbach alpha atau  $> 0.06$  yaitu variabel komponen pembelian 0.956, variabel bukti surat pendukung 0.958, variabel penulisan surat dokumen 0.957, variabel pengelolaan internal 0.955.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49817040
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.458

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data

Dari hasil uji nonparametrik sample kosmogrov-smirnov dibawah ini dapat disimpulkan bahwa nilai asymp.sig.(2-tailed) adalah 0,458 atau diatas 0,05 yang dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Multikolnieritas Test  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (constant)	-.629	.677		-.929	.358		
X1	.237	.091	.211	2.613	.012	.131	7.641
X2	.208	.070	.215	2.959	.005	.161	6.218
X3	.260	.072	.269	3.592	.001	.152	6.576
X4	.311	.072	.330	4.346	.000	.147	6.788

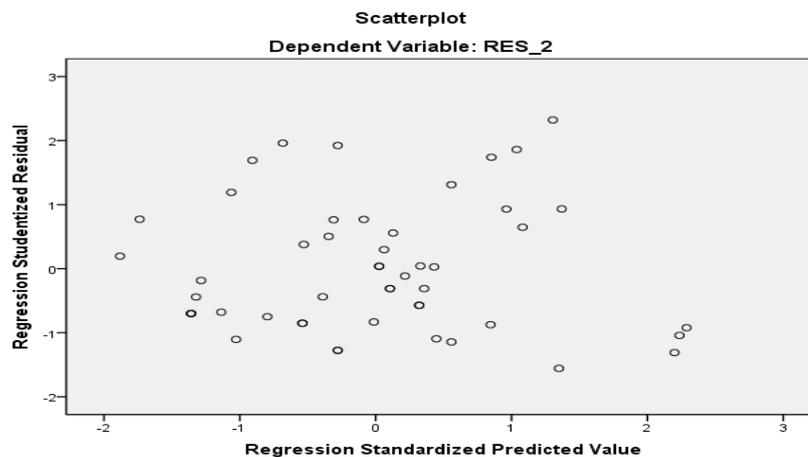
Dari analisis data dihasilkan nilai toleran lebih dari 0.100 yaitu variabel komponen pembelian (X1) 0.131, varibel bukti surat pendukung (X2) 0.161, variabel penulisan surat dokumen (X3) 0.152, dan variabel pengelolaan internal (X4) 0.147. Nilai VIF yang dihasilkan  $< 10$  yaitu 7.641, 6.218, 6.576, 6.788 maka dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Heteroskedastisitas Test  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	.020	.453		.045	.964
X1	-.004	.061	-.023	-.058	.954
X2	-.027	.047	-.207	-.566	.574
X3	.016	.048	.124	.331	.743
X4	.031	.048	.249	.653	.517

Dari hasil uji glejser diperoleh nilai untuk variabel komponen pembelian (X1) 0.954, variabel bukti surat pendukung (X2) 0.574, variabel penulisan surat dokumen (X3) 0.743, variabel pengelolaan internal (X4) 0.517. nilai tersebut > 0.05 maka diperoleh bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika dilihat dengan scatter plot maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik terlihat menyebar.



### Uji Hipotesis

#### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (constant)	-.629	.677		-.929	.358		
X1	.237	.091	.211	2.613	.012	.131	7.641
X2	.208	.070	.215	2.959	.005	.161	6.218
X3	.260	.072	.269	3.592	.001	.152	6.576
X4	.311	.072	.330	4.346	.000	.147	6.788

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda :

$$Y = -0.629 + 0,237 X1 + 0,208 X2 + 0,260 X3 + 0,311 X4 \quad (8)$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (constant)	-.629	.677		-.929	.358		
X1	.237	.091	.211	2.613	.012	.131	7.641
X2	.208	.070	.215	2.959	.005	.161	6.218
X3	.260	.072	.269	3.592	.001	.152	6.576
X4	.311	.072	.330	4.346	.000	.147	6.788

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda :

$$Y = -0.629 + 0,237 X1 + 0,208 X2 + 0,260 X3 + 0,311 X4 \quad (9)$$

### Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 7 f Test  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	305.739	4	76.432	282.376	.000 <sup>a</sup>
Residual	12.181	45	.271		
Total	317.920	49			

Dari hasil uji data setiap variabel dari komponen pembelian, bukti surat pendukung, penulisan surat dokumen, dan pengelolaan internal dihasilkan nilai sig  $0.00 < 0.05$  maka secara simultan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pembelian.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 8 t Test  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (constant)	-.629	.677			-.929	.358
X1	.237	.091	.211		2.613	.021
X2	.208	.070	.215		2.959	.005
X3	.260	.072	.269		3.592	.001
X4	.311	.072	.330		4.346	.000

Dari analisis data dihasilkan :

1. Variabel komponen-komponen pembelian memperoleh nilai sig  $0.012 < 0.05$  dan t hitung  $2.613 > 2.012$  maka X1 berpengaruh terhadap Y.
2. Variabel bukti surat pendukung memperoleh nilai sig  $0.005 < 0.05$  dan t hitung  $2.959 > 2.012$  maka X2 berpengaruh terhadap Y.
3. Variabel penulisan surat dokumen memperoleh nilai sig  $0.001 < 0.05$  dan t hitung  $3.592 > 2.012$  maka X3 berpengaruh terhadap Y.
4. Variabel pengelolaan internal memperoleh nilai sig  $0.000 < 0.05$  dan t hitung  $4.346 > 2.012$  maka X4 berpengaruh terhadap Y.

### Uji Determinasi

**Tabel 9 Determination Test  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 <sup>a</sup>	.962	.958	.520	1.102

Berdasarkan data R square diperoleh nilai 0.962 dapat diartikan bahwa variabel komponen pembelian, bukti surat pendukung, penulisan surat dokumen, dan pengelolaan internal berpengaruh sebesar 96,2 %.

### KESIMPULAN

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan komponen-komponen pembelian dapat berpengaruh terhadap struktur informasi akuntansi pembelian karena setiap karyawan harus memahami apa saja yang harus dilakukan di sistem pembelian. Bukti surat pendukung dapat berpengaruh terhadap struktur informasi akuntansi pembelian karena setiap bagian harus mempunyai bukti pendukung dalam menjalankan sebuah sistem. Penulisan surat dokumen berpengaruh terhadap struktur informasi akuntansi pembelian karena setiap bagian harus memberikan informasi sesuai data yang dicatat. Pengelolaan

internal berpengaruh terhadap struktur informasi akuntansi pembelian karena setiap bagian mempunyai tanggung jawab terhadap tugas masing-masing agar tidak terjadi double job description. Saran saya sebagai penulis sebaiknya PT. Suryamustika segera memperbaiki sistem pembelian yang ada di perusahaan agar setiap melakukan order pembelian bisa lebih cepat dan data yang diberikan juga tepat sesuai data yang update. Pembagian tugas agar lebih diperjelas disetiap bagian supaya setiap karyawan bisa fokus mengerjakan tugasnya masing-masing, sehingga sistem bisa berjalan dengan baik. Merubah sistem manual/tertulis menjadi komputerisasi/digital. Dengan majunya teknologi maka kecepatan dan ketepatan sangat diperlukan sehingga diperlukan juga teknologi yang memadai untuk melakukan hal tersebut untuk menunjang pekerjaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baramuli, F., & Pangemanan, S. S. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi persediaan pada Yamaha bima motor toli-toli. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 52–62.
- Diana, D. (2019). *Analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan tunai dalam meningkatkan pengendalian internal pada Toko Moro Seneng Kediri*. Universitas Widya Kartika.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (Vol. 96). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, S. (2018). Perancangan sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada perusahaan retail. *Infotech: Journal of Technology Information*, 4(1), 13–17.
- Heriyanto, Y. (2018). Perancangan sistem informasi rental mobil berbasis web pada PT. APM rent car. *Jurnal Intra Tech*, 2(2), 64–77.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Prinsip-prinsip manajemen pemasaran*. Erlangga.
- Kurniati, N., Sari, S., & Sudrajat, A. (2022). Analisis sistem akuntansi dan pengendalian internal dalam pembelian bahan baku wire road pada PT. Intan metalindo. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 256–268.
- Mulyadi, R. (2016). Pengaruh Corporate Governance terhadap kinerja keuangan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 3(1).
- Mulyati, S., & Kisa, R. (2019). Analisis sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern persediaan (Studi kasus PT. Gelflex Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 11–18.
- Nurhasanah, S., Ramdan, A. M., & Komariah, K. (2019). Analisis kelompok acuan dan atribut produk terhadap keputusan pembelian konsumen tas Eiger pada Eiger Store Kota Sukabumi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), 315–321.
- Pratama, I. W., & Nurlela, I. (2018). Sistem informasi akuntansi asset tetap pada CV. Bumi Waras Bandar Lampung. *Jurnal Jusinta*, 1(1), 56–66.
- Puspitawati, L. (2019). *Konsep dasar sistem informasi akuntansi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2019). *Consumer behavior*. Pearson.
- Steinbart, M. B. R. P. J. (2018). *Accounting information systems*. Pearson.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2012). *Theory, questionnaire, and human resource data analysis (Research practice)*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Susanto, Y. K. (2017). Pengaruh ketidakpastian tugas terhadap hubungan antara informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja managerial. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1).